

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza. (2014). *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company.
- Arikunto. (1992). *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*. Jakarta: Cv Rajawali.
- Fattah, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Harfa Creative
- Aslamiah. (2021). *Pengelolaan Kelas*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Ariani, N., Masruro. Z., Saragih. S.Z., Hasibuan. S., Simamora. S. S., Toni. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Astuti. (2019). “*Manajemen Kelas Yang Efektif*”. *ADDARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 892.
- Achru, A. (2019). “*Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*”. *IDDARAH: Jurnal Iddarah*, 3(2), 206-209.
- Asmara, Y., Nindianti, D. S. (2019). “*Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Pembelajaran*”. *SUNDANG. Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, 1(1), 14-15.
- Amelia, A., Satajari, A. (2024) Wawancara Dengan Peserta Didik di Mts Bina Taruna Jaya Medan. Pada Tanggal 8 Mei 2024
- Alfira, D., Aditya, C. (2024) Wawancara Dengan Peserta Didik di Mts Bina Taruna Jaya Medan. Pada Tanggal 8 Mei 2024
- Baiduri, G. (2024) Wawancara dengan guru di MTs Bina Taruna Jaya Medan. Pada Tanggal 25 April 2024
- Bariah. (2024) Wawancara dengan guru di MTs Bina Taruna Jaya Medan. Pada Tanggal 8 Mei 2024
- Dalimunthe, P. A. (2017). “*Peserta Didik Dalam Persektif Pendidikan Islam*”. *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hikmah Medan*, 85-86.

- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekosiswoyo, R. (1996). *Manajemen Kelas: Suatu Upaya Untuk Kegiatan Belajar Mengajar*, Semarang: IKIP Semarang Press.
- Fuad, A. F., Zuraini. (2020). “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SD Negeri 7 Kute Panang*”. *Jurnal Tunas Bangsa*, 44-46.
- Gesi, B., Laan, R., Lamaya, F. (2019). “*Manajemen dan Eksekutif*”. *JM: Jurnal Manajemen*, 3(2), 53-54.
- Hediansyah. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ismet, B., Hariyanto. (2016). *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rodaskarya
- Indrawati, S. (2024). Wawancara dengan guru di MTs Bina Taruna Jaya Medan. Pada Tanggal 25 April 2024
- Kurniawan, A., Sari, M. N., Sianipar, D., Hutapea, B., Rahman, A., Akbar, M.A., dan Purba, S. (2022). *Manajemen Kelas*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Kamaliah. (2021). “*Hakikat Peserta Didik*”. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 1(1), 52.
- Kemenag. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementrian Agama RI.
- Kaelan, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*: Jakarta.
- Liliana. (2024). Wawancara dengan guru di MTs Bina Taruna Jaya Medan. Pada Tanggal 7 Mei 2024
- Marmoah, S. (2022). *Manajemen Kelas, Teori dan Praktik*. Purbalingga: : EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2022 ANGGOTA IKAPI.
- Mustari, M. (2022). *Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah*. Bandung: UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

- Meriyati. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Lampung: Fakta Press IAIN Raden Intang
- Maulidayani, Aswarudiin. (2021) *Manajemen pendidikan*. Medan: Undhar press
- Nugraha, M. (2018). “*Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran*”. *TARBAWI: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 30.
- Nurmalasari, N. (2010). “*Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas*”. *STITNU Al-farabi Pangandaran*, 2-5.
- Nudin, B. (2022). “*Manajemen Peserta Didik*”. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Pane, A. (2017). “*Belajar dan Pembelajaran*”. *FITRAH. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 335-339.
- Pratama, I. P. (2017). “*Manajemen Kelas (Peran Guru, Problem dan Solusinya)*”. Fakultas Tarbiyah IAI Al-Azhaar Lubuklinggau, 223.
- Ramli. M. (2015). “*Hakikat Pendidik dan Peserta Didik*”. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 74.
- Rifa’I, M. (2018). *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan: CV. Widya Puspita
- Roslina. (2024) Wawancara dengan guru di MTs Bina Taruna Jaya Medan. Pada Tanggal 11 Mei 2024
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmanasa, E., Anjaswuri, F., Sriyamto. (2019). *Manajemen Kelas Teori Pendekatan Dan Metode Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas*. Bogor: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pakuan.
- Suryana, A. (2006). *Bahan Ajar Mandiri Manajemen Kelas*. Universitas Pendidikan Indonesia: Program Studi PGSD.

- Suyono, H. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Salabi, A. (2016). “*Konsepsi Manajemen Kelas: Masalah dan Pemecahannya*”. *JIK: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(2), 71.
- Slameto. (2007). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syardiansyah. (2016). “*Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester IP)*”. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 5(1), 444-445.
- Sadirman, AM. (1998). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Skripsi Fadhillah, N. L. (2023). *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Medan Raden Intan Lampung.
- Skripsi Aisyah, N. (2020). *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Teladan Ujung Kubu*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Skripsi Suwaibah. (2019). *Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Jaya*. Universitas Islam Negeri UIN Raniry Darussalaam, Banda Aceh.
- Siahan, A., Hidayat, R., Rustam. (2019) *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Medan: LPPPI
- Sumar, W.T., Sukung, A., Arwildayanto. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Cendikia Press
- Thabrani, I. M. (2011). *Kitab Hadist Al Mu'jam Ash- Shaghir*. Jakarta: Pustaka Azzam.

- Umbara, R., Amanda, S. (2024) Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas VII di Mts Bina Taruna Jaya Medan. Pada Tanggal 8 Mei 2024
- Widiana, M. E. (2019). *Buku Ajar Pengantar Manajemen*, Banyumas: CV. Pena Persada Redaksi.
- Wijaya, C., Rifa'I, M. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: PERDANA PUBLISHING.
- Wandini, R. R., Sinaga, M. R. (2018). “*Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik*”. *Jurnal Raudhah*, 6(1), 2.
- Yurfiah., Korsilah., Haryati, W. O. N. (2023). “*Penerapan Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Bone-Bone*”. *JIP. Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(2), 442.
- Zuraidah. (2024). Wawancara dengan guru di MTs Bina Taruna Jaya Medan. Pada Tanggal 25 April 2024

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Izin Riset

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jl.Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Nomor : B-448/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/01/2024	19 Januari 2024
Lampiran : -	
Hal : Izin Riset	
Yth. Bapak/Ibu Kepala Tujuan surat ini akan di berikan ke sekolah MTs Bina Taruna Jaya Medan	
<i>Assalamualaikum W: Wb.</i>	
Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:	
Nama	: Risa Adela
NIM	: 0307202011
Tempat/Tanggal Lahir	: Manunggal, 01 September 2002
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DUSUN VILA JL VETERAN PASAR X. GG RAHMAT Kelurahan MANUNGGAL Kecamatan LABUHAN DELI
untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Marelان Raya Pasar III No.100 Tanah Enam Ratus Kec. Medan Marelان Kab. Kota Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:	
<i>Judul Skripsi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan</i>	
Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Medan, 19 Januari 2024 a.n. DEKAN Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam	
	
<i>Digitally Signed</i>	
Nasrul Syakur Chuniago, S.S., M.Pd NIP. 197708082008011014	
Terbacaan: - Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan	

Keterangan: Surat Izin Riset Penelitian di MTs Bina Taruna Jaya Medan Tahun 2024

Lampiran 1.2 Surat Balasan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN BINA TARUNA JAYA
MTs SWASTA BINA TARUNA MEDAN
 Jln. Marelan Raya No.100 Telp. (061) 6850513
 MEDAN - 20255

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 154/MTs-BT/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTSS BINA TARUNA, menerangkan bahwa:

Nama : RISA ADELIA
 NIM : 0307202011
 Tempat/ Tanggal lahir : Manunggal. 01 Sepetember 2002
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Alamat : Dusun VILA JL. Veteran pasar X. GG Rahmat Kelurahan Manunggal Kec. Labuhan Deli

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di MTSS BINA TARUNA, terhitung mulai tanggal 25 April 2024 s/d 13 Mei 2024 , guna melengkapi sripsi yang berjudul :

" Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan"

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat, diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Mei 2024
 Kepala MTs Swasta Bina Taruna



Keterangan: Surat Balasan Penelitian di MTs Bina Taruna Jaya Medan Tahun 2024

Lampiran 1.3 Gambaran Madrasah

Foto Madrasah



Ruang Kepala Madrasah



Ruang Tata Usaha



Ruang Guru



Foto Ruang Kelas VII



Foto Ruang Kelas VIII



Foto Ruang Kelas IX



Lampiran 1.4 Pedoman Wawancara

Lembar Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
			Kepala Madrasah
1.	Bagaimana Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan?	Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan? 2. Apa kebijakan Ibu sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah itu? 3. Pendekatan-pendekatan apa saja yang diperlukan saat melakukan penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar? 4. Bagaimana cara mengkondisikan fasilitas yang ada di dalam kelas agar minat belajar peserta didik meningkat?
		Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 5. Bagaimana Ibu memberi motivasi dan semangat agar peserta didik dapat belajar dengan baik?
		Minat Belajar Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 6. Bagaimana Ibu menciptakan minat belajar peserta didik menjadi menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan? 7. Menurut Ibu apabila minat belajar peserta didik mulai menurun, apa yang menyebabkan mereka tidak bersemangat dalam proses belajar?

2.	Faktor Pendukung Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan?	Upaya	<p>8. Apa saja faktor pendukung manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan?</p> <p>9. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan?</p>
3.	Hambatan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan?	Kendala	<p>10. Apa saja hambatan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan?</p> <p>11. Apa saja kelebihan dan kelemahan yang ditemukan saat pengelolaan kelas tersebut?</p>

Lembar Pedoman Wawancara Dengan Guru

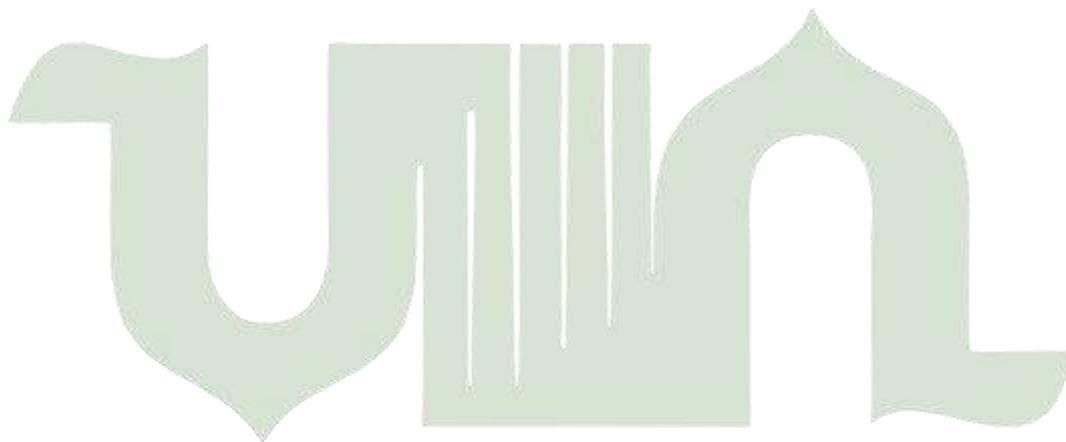
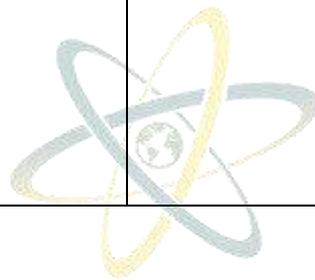
No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
			Guru Wali Kelas
1.	Bagaimana Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan?	Strategi	<p>1. Bagaimana Bapak/Ibu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas?</p> <p>2. Bagaimana cara Bapak/Ibu supaya kelas tersebut bisa tertib saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>3. Bagaimana Bapak/Ibu menciptakan kedisiplinan kepada peserta didiknya</p>

		Motivasi	4. Bagaimana cara Ibu untuk membangkitkan motivasi kepada siswa/siswi saat mengikuti pembelajaran?
		Minat Belajar Peserta Didik	5. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan perhatian kepada siswa agar minat dalam mengikuti pembelajaran?
2.	Faktor Pendukung Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan?	Upaya	6. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatur tempat duduk siswa? 7. Bagaimana Bapak/Ibu dalam mengatur alat alat pembelajaran? 8. Apa yang Bapak/ Ibu lakukan pada saat melakukan kegiatan dalam mengorganisasikan kelas? 9. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan pemeliharaan keindahan dan kebersihan ruangan belajar? 10. Bagaimana cara Bapak/Ibu bisa menjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru?
3.	Hambatan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan?	Kendala	11. Apakah ada perasaan senang/tidak senang saat Bapak/Ibu memberikan pembelajaran kepada siswa nya? 12. Kesadaran apa yang Bapak/Ibu miliki dalam menciptakan pembelajaran yang efektif di dalam kelas? 13. Apakah pekerjaan yang sudah didapatkan sesuai dengan kemauan atau keinginan Bapak/ Ibu?

Lembar Pedoman Wawancara Dengan Peserta Didik

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
			Peserta Didik
1.	Bagaimana Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan?	Strategi	<p>a) Bagaimana cara peserta didik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas?</p> <p>b) Bagaimana cara peserta didik supaya kelas tersebut bisa tertib saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>c) Bagaimana cara siswa/siswi bisa menciptakan kedisiplinan pada saat jam pembelajaran berlangsung?</p>
		Motivasi	d) Bagaimana cara peserta didik dalam membangkitkan motivasi saat mengikuti pembelajaran?
		Minat Belajar Peserta Didik	e) Apakah siswa/siswi dalam mengikuti pembelajaran sudah mendapatkan sesuai dengan kemauan atau keinginan mereka?
2.	Faktor Pendukung Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan?	Upaya	<p>f) Bagaimana peseta didik bisa menjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru?</p> <p>g) Apa yang dilakukan peserta didik dalam melakukan pemeliharaan keindahan dan kebersihan ruangan belajar?</p> <p>h) Kegiatan apa yang siswa/siswi senangi pada saat proses pembelajaran?</p>

			i) Bagaimana pandangan peserta didik terhadap guru dalam memberikan pelajaran?
3.	Hambatan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan?	Kendala	j) Apakah ada perasaan senang/tidak senang saat peserta didik mengikuti pembelajaran?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 1.5 Transkrip Wawancara

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH MTS BINA TARUNA JAYA MEDAN

Nama : Roslina, S.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/ Tanggal : Sabtu, 11 Mei 2024

Tempat : Ruang Kepala Madrasah



1. Bagaimana penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan?

Tentunya kita sebagai kepala sekolah mengarahkan kepada guru- guru agar proses belajar mengajarnya itu meningkat dan lebih baik lagi, misalnya guru tersebut bisa menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memberi topic pelajaran yang diminati siswa, mulai pembelajaran dengan penuh semangat. Setelah itu dari segi peralatan sekolahnya juga harus mendukung dengan KBM nya dalam proses belajarnya.

2. Apa saja faktor pendukung manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan?

Kalau menurut ibu sendiri untuk faktor pendukungnya yang pertama itu dari segi kurikulum, kurikulum guru itu ya mesti ada. Yang kedua komponen

belajarnya, misalnya tujuannya, targetnya, materi nya dan strategi cara metode guru itu mengajar. Setelah itu masuk yang ketiga yang namanya evaluasi belajarnya.

3. Apa saja hambatan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan?

Ya kalau hambatannya itu, salah satunya kehadiran siswa. Terkadang siswa kalau tidak diperhatikan minat belajarnya menjadi berkurang, dan inilah yang menjadi suatu yang menjadi hambatan dalam proses belajar mengajar. Setelah itu yang menjadi hambatan dari segi kualitas pembelajarannya, misalnya gurunya harus menjadi faktor penentu keberhasilan siswanya, guru harus paham dalam membuat pembelajaran yang menarik agar siswa tersebut bisa aktif dan minat dalam mengikuti pembelajaran.

4. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Bina Taruna Jaya Medan?

Solusinya ya kami tentunya setiap guru atau guru bidang studi kami evaluasi agar bisa mendisiplinkan siswa/siswi nya, jangan hanya satu guru saja, dan itu harus semua guru. Jadi setiap guru harus bisa mengatur peserta didiknya agar tidak terhambat dalam proses belajarnya.

5. Apa kebijakan Ibu sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah itu?

Kebijakan ibu selaku kepala sekolah ya harus menerapkan kebijakan belajar itu, misalnya mengadakan sosialisasi kepada guru-guru agar mengadakan pembelajaran di luar kelas, even even kegamaan, mengadakan stimulasi. Contoh mengadakan pembelajaran di luar kelas misalnya pembelajaran IPA, anak-anak dibawak keluar kelas di lahan pertanian, cara bercocok tanam agar mereka tidak jenuh di dalam kelas, apalagi sekarang ada kurikulum merdeka belajar.

6. Apa saja kelebihan dan kelemahan yang ditemukan saat pengelolaan kelas tersebut?

Kelebihannya yaitu misalnya ketertiban kelas, anak-anak harus patuh apa yang disampaikan oleh guru, atau peraturan-peraturan disitu yaitu disiplin,

buang sampah tidak sembarang tempat, ruangan kelas disapu dengan bersih. Dan itu dilakukan dalam pengelolaan kelas tersebut. Kelemahannya kurang berkomunikasi terhadap guru dan itu membuat siswa kurang dalam minat belajar dan itu harus ada pendekatan dengan guru.

7. Pendekatan-pendekatan apa saja yang diperlukan saat melakukan penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar?

Pendekatannya itu misalnya pendekatan dalam pengajaran, pendekatan kerja kelompok, pendekatan keluasaan anak-anak itu dalam suasana belajar.

8. Bagaimana Ibu menciptakan minat belajar peserta didik menjadi menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan?

Ibu sebagai kepala sekolah dan guru-guru akan menemukan hal-hal yang baru seperti suasana yang baru, jangan itu-itu aja. Harus ada kepedulian kepada siswa-siswi itu. Jangan ada siswa yang kurang dalam minat belajar dibiarkan saja oleh guru tersebut. Tentu harus ada pendekatan-pendekatan antara guru dengan siswa dan suasana baru.

9. Menurut Ibu apabila minat belajar peserta didik mulai menurun, apa yang menyebabkan mereka tidak bersemangat dalam proses belajar?

Saya sebagai kepala sekolah harus memotivasi suasana kelas itu harus membilangkan kepada setiap guru atau wali-wali kelas bagaimana supaya suasana kelas tersebut bisa nyaman, bersih, tenang pada saat jam pembelajaran berlangsung.

10. Bagaimana Ibu memberi motivasi dan semangat agar peserta didik dapat belajar dengan baik?

Tentunya ibu menciptakan ruang kelas yang menyenangkan untuk peserta didiknya, dan bisa meningkatkan kualitas-kualitas guru supaya guru tersebut bisa semangat juga dalam mengajar kepada siswa/siswinya.

11. Bagaimana cara mengkondisikan fasilitas yang ada di dalam kelas agar minat belajar peserta didik meningkat?

Ya buat ruang belajar siswa itu sebaik dan senyaman mungkin, buat metode belajarnya itu seinteraktif mungkin, dan lengkapi peralatan-peralatan dalam mengajar seperti infokus dan lain-lain.

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU MTS BINA TARUNA JAYA MEDAN

GURU I

Nama : Zuraidah, S.Ag, S.Pdi

Jabatan : Guru Wali Kelas VII

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 April 2024

Tempat : Ruang Guru



1. Bagaimana cara Bapak/Ibu supaya suasana kelas kondusif?
Menurut ibu cara menciptakan suasana kelas kondusif yaitu dengan diadakan interaksi. Maksudnya interaksi antara siswa dan gurunya, jadi kelas tersebut bisa kondusif. Jadi ya intinya mengadakan interaksi udah itu aja.
2. Apa yang seharusnya dilakukan Bapak/Ibu supaya kelas selalu tertib ketika pembelajaran?
Supaya kelas tersebut bisa tertib pada saat pembelajaran berlangsung ya memang apa gitu ya termasuk sulit ya, memang kita harus tegas. Saya harus tegas sama anak- anak. Saya tanamkan sama mereka itu belajar ya belajar kalau main- main ya main- main dan supaya konsentrasi aja bekerja sama”.
3. Bagaimana Bapak/Ibu menciptakan kedisiplinan kepada peserta didiknya?

Ya mereka harus mengikuti pelajaran mengenai harus ini harus dengan baik.

4. Bagaimana cara Ibu untuk membangkitkan kegairahan kepada siswa/siswi saat mengikuti pembelajaran?

Menurut ibu ya ngajak mereka berbicara suru mereka berpikir gitu iya. Berpikirnya suasana ruangan tidak boleh menekan dan segala macam, mereka harus enjoy, belajar tidak terlalu ini gitu lah ya yang terkait dengan situasi yang tertekan.

5. Bagaimana cara Bapak/Ibu bisa menjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru?

Ya menjalin hubungan itu memang sudah pasti ya, apalagi kita sebagai guru harus ada pendekatan antara guru dan siswa, guru bisa jadi teman, bisa juga jadi orang tua bagi siswa siswi nya.

6. Apa yang Bapak/ Ibu lakukan pada saat melakukan kegiatan dalam mengorganisasikan kelas?

Mengorganisasikannya semacam memberi tugas atau bagi kelompok secara rata. Dan bagaimana mengatur kelompoknya yaitu misalnya satu dua tiga empat, satu dua tiga empat lima empat, satu kelompok melaksanakan kegiatan diskusi atau ibu yang kasih materi.

7. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan pemeliharaan keindahan dan kebersihan ruangan belajar?

Caranya yaitu apabila ibu sudah masuk ya semua harus sudah rapi pada saat mau memulai jam pelajaran, kalau memang agak sedikit lama rapi-rapinya ya saling ngebantu . Kadang-kadang kalau jam istirahat bangku meja pada bergeseran ya itu juga harus dirapikan. Selain itu apabila sudah selesai jam istirahat sepatu siswa/siswi nya pada kotor, dan itu lantai nya harus dibersihkan kembali. Dan membuang sampah pada tempatnya baru mereka belajar.

8. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatur tempat duduk siswa?

Kan ada kelompok gitu ya, kalau mau diskusi kita diubah tempat duduknya. Kadang-kadang ya ada model ada arahan tergantung nanti para wali

kelasnya. Jadi kalau tidak ada kelompok enggak boleh pindah-pindah kecuali kalau lagi ada kelompok ya kita kelompok.

9. Bagaimana Bapak/Ibu dalam mengatur alat alat pembelajaran?

Kalau alat pembelajaran kan memang sudah disediakan ya, seperti penghapus alat tulis seperti spidol. Ada juga absen ya seperti itu.

10. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan perhatian kepada siswa agar minat dalam mengikuti pembelajaran?

Kalau menurut ibu ya kita harus memberikan perhatian kepada siswa supaya minat itu berjalan dengan baik gitu. Jadi kita ngasih motivasi dulu, supaya mereka belajar dan itu tadi semuanya kita kerja sama kepada anak- anak.

11. Apakah ada perasaan senang/tidak senang saat Bapak/Ibu memberikan pembelajaran kepada siswa nya?

Senang uda pasti ada. Sedikit emosi terhadap siswa nya juga ada. Jadi kalau ibu marahin ya ibu merasa lucu juga melihat mereka yang diam melihat muka –muka mereka. Kalau tidak ada mereka ya ibu sepi juga.

12. Apakah pekerjaan yang sudah didapatkan sesuai dengan kemauan atau keinginan Bapak/Ibu?

Iya karena pekerjaan ibu ini sudah didaftarkan sesuai kemauanmu atau keinginan itu sama sama teman ibu sendiri.

13. Kesadaran apa yang Bapak/Ibu miliki dalam menciptakan pembelajaran yang efektif di dalam kelas?

Semuanya bisa dengan kurikulum. kurikulum disini masih kurikulum 2013, jadi menciptakan pembelajaran yang efektif bisa dilakukan dengan sebagaimana cara mengajar sesuai dengan kurikulumnya.

GURU II

Nama : Gaya Baiduri, S.Pd

Jabatan : Guru Wali Kelas VIII

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 April 2024

Tempat : Ruang Guru



1. Bagaimana cara Bapak/Ibu supaya suasana kelas kondusif?
Ya kita cek apakah sudah siap untuk memulai pelajaran apa belum. Kita cek sudah bersih apa belum, kalau sudah bersih langsung mulai disiapkan pelajarannya. Begitu kalau menurut ibu.
2. Apa yang seharusnya dilakukan Bapak/Ibu supaya kelas selalu tertib ketika pembelajaran
Kalau menurut ibu sendiri pada saat pembelajaran berlangsung ketika belajar itu kita harus mengamankan siswa dulu sudah bisa aman baru kita mulai awal pembelajaran.
3. Bagaimana Bapak/Ibu menciptakan kedisiplinan kepada peserta didiknya
Seperti disampaikan dalam pembelajaran yang sama, yang pertama itu ya buku dicek dulu gitu semua bukunya dicek dulu disiapkan materinya. Kemudian yang kedua ketika kita menjelaskan siswa itu tidak ada ini cerita dengan teman-teman. Ketiga ya ini ibu sampaikan menyambungkan bacaan-bacaan, kita perhatikan siapa yang tidak memperhatikan siapa yang memperhatikan. Setelah itu suruh bergantian membaca, kalau siswa itu diam saja tidak ngerti yang mana yang dibaca temannya berarti dia tidak memperhatikan, begitu juga sebaliknya.
4. Bagaimana cara Ibu untuk membangkitkan kegairahan kepada siswa/siswi saat mengikuti pembelajaran?

Kalau menurut ibu, kalau seandainya dapat nilai bagus ya kasih nilai bagus.

5. Bagaimana cara Bapak/Ibu bisa menjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru?

Menjalin hubungan yang baik antara siswa itu bisa jadi seorang yang sebagian orang tua mereka akan ada juga anak yang tidak bisa menggantinya. Jadi sebagaimana yang kita bisa mengerti ketika dia ada masalah, kita bisa ngasih solusi bagaimana bagaimananya karena nanti kita sudah pasti disampaikan menceritakan apa yang masalah yang dihadapinya ya.

6. Apa yang Bapak/ Ibu lakukan pada saat melakukan kegiatan dalam mengorganisasikan kelas?

Yang pertama bagi siswa yang pintar untuk dijadikan ketua kelompoknya terlebih dahulu, setelah itu bagi beberapa kelompok lagi untuk siswa yang biasa saja dan masukkan ke dalam kelompok yang sudah ada ketua nya.

7. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan pemeliharaan keindahan dan kebersihan ruangan belajar?

Kebersihan pertama taplak meja yang harus bersih tidak boleh kotor dan wajib kalau ada bunga diletakkan bunga diatas meja tersebut. Setelah itu membersihkan ruangan dan sawang-sawang yang diatas agar pembelajaran tersebut nyaman.

8. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatur tempat duduk siswa?

Kalau itu ya sudah wajib duduk ditempat duduknya masing-masing, tidak boleh berubah-ubah atau pindah dari tempat duduknya”.

9. Bagaimana Bapak/Ibu dalam mengatur alat alat pembelajaran?

Alat pembelajaran itu sudah disediakan dari awal dan sudah lengkap juga, jadi kita hanya memakai nya saja”.

10. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan perhatian kepada siswa agar minat dalam mengikuti pembelajaran?

Yang pertama itu ibu memberikan motivasi kepada siswanya, misalnya memberikan hafalan surah ad-dhuha, kita suruh hafal kalau sudah hafal kita

beri nilai, tetapi kalau belum hafal kita kasih waktu untuk menghafal nya lagi, kalau sudah hafal ibu beri nilai juga.

11. Apakah ada perasaan senang/tidak senang saat Bapak/Ibu memberikan pembelajaran kepada siswa nya?

Yang pasti perasaan senang dan tidak senang nya ada pada saat memberi pelajaran. Misalnya perasaan senang nya yaitu siswa nya mau mendengarkan apabila ibu memberi materi di depan kelas, dan perasaan tidak senang nya apabila siswa nya tidak mau mendengarkan, ngobrol bersama teman sebangku nya.

12. Apakah pekerjaan yang sudah didapatkan sesuai dengan kemauan atau keinginan Bapak/ Ibu?

Iya uda pasti kemauan ibu juga untuk menjadi seorang guru dan harus dijalani dengan semestinya dan sebaik mungkin.

13. Kesadaran apa yang Bapak/Ibu miliki dalam menciptakan pembelajaran yang efektif di dalam kelas?

Terakhir juga yang pertama sistemnya harus sebelum masuk pelajaran ini dan ingatin besok kita membahas materi ini, dan mau memulai pembelajaran materi yang sebelumnya harus dibahas lagi agar tidak lupa

GURU III

Nama : Sri Indawati, S.E

Jabatan : Guru Wali Kelas

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 April 2024

Tempat : Ruang Guru



1. Bagaimana Bapak/Ibu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas?

Yang pertama kita harus menguasai kelas karena yang paling penting itu menguasai agar kelas berjalan dengan kondusif sebagai mestinya.

2. Bagaimana cara Bapak/Ibu supaya kelas tersebut bisa tertib saat pembelajaran berlangsung?

Menurut ibu kita balik ke awal tadi yang pertama menguasai kelas ya, pertama kali kita masuk kita harus berdoa terlebih dahulu, setelah itu membaca surah-surah pendek dan itu penting agar berjalan dengan tertib.

3. Bagaimana Bapak/Ibu menciptakan kedisiplinan kepada peserta didiknya?

Karena memang disiplin ini yang perlu diterapkan di dalam semua sekolah ya, dan di dalam kelas anak-anak harus tertib, kita harus mengabsen, dan memberi materi yang lalu agar materi yang lalu biar tidak lupa.

4. Bagaimana cara Ibu untuk membangkitkan kegairahan kepada siswa/siswi saat mengikuti pembelajaran?

Menurut ibu memberikan motivasi kepada siswa yaitu dengan memberikan apresiasi kepada siswa yang giat dalam mengikuti pembelajaran, agar semua siswa dapat belajar dengan baik. Dan harus membuat suasana kelas tidak monoton mengubah tempat duduk seperti berdiskusi terus memberikan refleksi seperti mainan dan nyanyi-nyanyi.

Bagaimana cara Bapak/Ibu bisa menjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru?

Yang pertama kita ini harus memang menjadi teman buat anak-anak murid kita, bisa orang tua, dan pendekatan kepada anak-anak juga.

5. Apa yang Bapak/ Ibu lakukan pada saat melakukan kegiatan dalam mengorganisasikan kelas?

Kalau kita harus berdiskusi yaitu berdiskusi zig zag agar membuat siswa nyaman.

6. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan pemeliharaan keindahan dan kebersihan ruangan belajar?

Disini setiap tahun ada program kebersihan kelas, dan anak-anak disuruh menjaga kebersihan seperti membuang sampah pada tempatnya, dan ruangan kelas harus bersih.

7. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatur tempat duduk siswa?

Cara mengatur tempat duduk siswa yaitu harus diatur sebaik mungkin, tidak berserak antara meja dengan kursi dan tidak boleh pindah tempat duduk.

8. Bagaimana Bapak/Ibu dalam mengatur alat alat pembelajaran?

Kalau disini alat pembelajaran yang ibu pakai sudah tergolong lengkap ya, mulai dari alat pembelajarannya jadi disini tidak kurang apabila memang itu yang diperlukan untuk belajar.

9. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan perhatian kepada siswa agar minat dalam mengikuti pembelajaran?

Ohiya kita ini selalu akrab atau dekat dengan siswa agar minat dalam mengikuti pembelajaran itu ada.

10. Apakah ada perasaan senang/tidak senang saat Bapak/Ibu memberikan pembelajaran kepada siswa nya?

Selama ini ibu merasa selalu senang. Dan apabila pun kita ada masalah tidak boleh diperlihatkan kepada siswa nya, harus terlihat senang.

11. Apakah pekerjaan yang sudah didapatkan sesuai dengan kemauan atau keinginan Bapak/ Ibu?

Terus terang ibu dulu tidak ingin menjadi guru, dan setelah ibu menjadi guru ibu sangat senang dan mendapatkan sertifikasi guru.

12. Kesadaran apa yang Bapak/Ibu miliki dalam menciptakan pembelajaran yang efektif di dalam kelas?

Pertama itu kita kaji awal pembelajarannya, kita ulang awal pelajaran yang lalu, berdiskusi dan sampai ke nilai. Kita harus mengevaluasi nilai dari awal sampai akhir

GURU IV

Nama : Liliana, S.Pd

Jabatan : Guru Matematika

Hari/ Tanggal : Selasa, 7 Mei 2024

Tempat : Ruang Guru



1. Bagaimana Bapak/Ibu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas?

Yang pertama sebelum memulai pembelajaran ya harus baca doa, mengabsen, setelah itu menanyak-nanyak pembelaran sebelumnya. Apabila siswa belum aman masih ada yang bercerita dengan temannya jangan memulai pembelajaran, setelah sudah aman baru memulai pembelajarannya.

2. Bagaimana cara Bapak/Ibu supaya kelas tersebut bisa tertib saat pembelajaran berlangsung?

Menurut ibu ya itu tergantung pada penyampaian guru ke siswanya, kalau ibu sendiri aman-aman saja pada saat jam pembelajaran berlangsung.

3. Bagaimana Bapak/Ibu menciptakan kedisiplinan kepada peserta didiknya?
Kalau menurut ibu ya seperti tadi ya intinya harus aman terlebih dahulu kelasnya, jangan ada yang rebut atau berbicara dengan teman nya.
4. Bagaimana cara Ibu untuk membangkitkan kegairahan kepada siswa/siswi saat mengikuti pembelajaran?
pada saat meningkatkan motivasi kalau ibu sendiri harus dengan cara ibu, apalagi ibu mengajar mata kuliah matematika, jadi langkah yang ibu lakukan harus menulis di papan tulis, beri rumus yang gampang dan kasih contoh, setelah itu di terangkan kepada siswa nya, setelah itu ibu kasih pertanyaan ke siswa nya siapa yang bisa jawab dia mendapatkan nilai.
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu bisa menjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru?
Menjalin hubungan yang baik ya misalnya dikasih PR harus diberi penjelasan dulu biar samasama paham.
6. Apa yang Bapak/ Ibu lakukan pada saat melakukan kegiatan dalam mengorganisasikan kelas?
Kalau system ibu tidak ada kelompok, harus mengerjakan secara individu.
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan pemeliharaan keindahan dan kebersihan ruangan belajar?
Kalau kelasnya kotor ya sebelum belajar harus dirapikan, dibersihkan, jangan ada sampah yang berserakan.
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatur tempat duduk siswa?
Jangan ada yang pindah-pindah dari tempat duduk itu aja intinya menurut ibu.
9. Bagaimana Bapak/Ibu dalam mengatur alat alat pembelajaran?
Ya alat peraga nya disini kadang ada yang sesuai dengan mata pelajaran, kadang tidak ada yang sesuai. Tergantung mata pelajaran ya.
10. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan perhatian kepada siswa agar minat dalam mengikuti pembelajaran?
Ya harus ada pendekatan kepada siswa nya, harus diajarin apa yang dia tidak ngerti memberi respon yang positif agar dia minat dalam belajar.

11. Apakah ada perasaan senang/tidak senang saat Bapak/Ibu memberikan pembelajaran kepada siswa nya?

Perasaan senang nya ada apabila pada saat ibu menjelaskan siswa nya mau mendengarkan atau nyambung kalau ibu lagi menjelaskan. Perasaan tidak senang nya apabila siswa banyak yang tidak ngerti apabila ibu menjelaskan.

12. Apakah pekerjaan yang sudah didapatkan sesuai dengan kemauan atau keinginan Bapak/ Ibu?

Sudah pasti kemauan ibu atau keinginan ibu, karena ibu dari dulu emang niat menjadi guru.

13. Kesadaran apa yang Bapak/Ibu miliki dalam menciptakan pembelajaran yang efektif di dalam kelas?

Memberikan pelajaran yang senyaman kita, supaya bisa buat siswa nya nyaman, harus menjelaskan bahasa sesuai bahasa kita, kalau tidak mengerti apa yang dari buku. Jadi intinya harus buat senyaman mungkin.

GURU V

Nama : Chairul Bariah, S.Pd

Jabatan : Guru IPS

Hari/ Tanggal : Rabu, 8 Mei 2024

Tempat : Ruang Guru



1. Bagaimana Bapak/Ibu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas?
Pertama kita melakukan pendekatan karakter anak, karakter anak harus kita kuasai supaya anak tersebut bisa disiplin, patuh kepada gurunya.
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu supaya kelas tersebut bisa tertib saat pembelajaran berlangsung?
Kita menciptakan pendekatan dari hati ke hati, dan kita buat kebebasan, maksudnya kebebasannya itu bersyarat dalam arti harus mematuhi norma-norma di dalam kelas.
3. Bagaimana Bapak/Ibu menciptakan kedisiplinan kepada peserta didiknya?
Yang penting intinya sama dari 1 ke 2, harus ada pendekatan dari hati ke hati.
4. Bagaimana cara Ibu untuk membangkitkan kegairahan kepada siswa/siswi saat mengikuti pembelajaran?
Kita memberi motivasi berbagai macam contoh, bagaimana orang yang ingin belajar dan minat yang cukup tinggi tetapi pembiayaan kurang, maka dari itu kita motivasi anak tersebut yang punya bakat, semangat, dan ingin maju kita beri motivasi terus.
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu bisa menjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru?
Menurut ibu jadi sama semua ya, kita harus memberi pendekatan atau kuasai hatinya, kita tidak perlu menunjukkan rasa emosional, tetapi harus rasa kasih sayang pada semestinya.
6. Apa yang Bapak/ Ibu lakukan pada saat melakukan kegiatan dalam mengorganisasikan kelas?
Menurut system ibu ada yang dilakukan secara pengelompokkan ada juga yang dilakukan secara individual di dalam proses pembelajaran.
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan pemeliharaan keindahan dan kebersihan ruangan belajar?

Nomor satu menurut ibu kalau masalah kebersihan. Apabila pemeliharaan, keindahan, dan kebersihan kelas dilakukan, siswa tersebut jadi semangat dan nyaman dalam proses pembelajaran itu.

8. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatur tempat duduk siswa?
Tidak boleh pindah-pindah harus sesuai dengan tempat duduknya masing masing.
9. Bagaimana Bapak/Ibu dalam mengatur alat alat pembelajaran?
Saya menggunakan media video, misalnya mulai dari youtube, dibenarkan membawa hp kalau dalam proses pembelajaran, kalau melanggar hp nya ibu sita.
10. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan perhatian kepada siswa agar minat dalam mengikuti pembelajaran?
Perhatiannya itu kita request siswa yang menjawab kita kasih poin, hadiah beserta nilai quis agar siswa terus berminat dalam mengikuti pembelajaran.
11. Apakah ada perasaan senang/tidak senang saat Bapak/Ibu memberikan pembelajaran kepada siswa nya?
Dalam hal ini guru past banyak gak senangnya, apalagi melihat siswa yang tidak patuh terhadap guru, malas-malasan dan seterusnya”.
12. Apakah pekerjaan yang sudah didapatkan sesuai dengan kemauan atau keinginan Bapak/ Ibu?
Kemauan ibu 75% dan selebihnya belum sampai.
13. Kesadaran apa yang Bapak/Ibu miliki dalam menciptakan pembelajaran yang efektif di dalam kelas?
Kesadaran dalam hal informasi, misalnya bukan dalam hal yang berkaitan dengan guru, boleh juga dari mana aja. Supaya wawasannya juga luas.

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK MTS BINA TARUNA JAYA MEDAN

PESERTA DIDIK KELAS VII

Nama : Sela Amanda

Jabatan : Siswi Kelas VII

Hari/ Tanggal : Rabu, 8 April 2024

Tempat : Ruang Guru



1. Bagaimana cara peserta didik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas
Caranya dengan kesadaran diri sendiri agar kelas tersebut nyaman dan tertib.
2. Bagaimana cara peserta didik supaya kelas tersebut bisa tertib saat pembelajaran berlangsung?
Fokus pada saat jam pembelajaran berlangsung kak, terus mendengarkan guru.
3. Bagaimana cara siswa/siswi bisa menciptakan kedisiplinan pada saat jam pembelajaran berlangsung?
Siswa dan siswi diharapkan diam pada saat guru menjelaskan materi di depan kelas.
4. Bagaimana cara peserta didik dalam membangkitkan kegairahan saat mengikuti pembelajaran?
Beberapa siswa menyukai mata pelajaran dikarenakan guru tersebut seru dalam mengajarnya. Selain itu guru sebisa mungkin dengan bahasa yang dipahami.

5. Bagaimana peserta didik bisa menjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru?

Menurut saya dengan saling menghargai satu sama lain dan membatasi perilaku kita terhadap bu guru.

6. Apa yang dilakukan peserta didik dalam melakukan pemeliharaan keindahan dan kebersihan ruangan belajar?

Harus ada piket dikelas kak. Dengan adanya piket dikelas maka kelas tersebut rapi, dan kita harus menjaga lingkungan disekolah kita agar nyaman.

7. Apakah ada perasaan senang/tidak senang saat peserta didik mengikuti pembelajaran?

Ada beberapa siswa yang terlihat senang, ada juga siswa yang tidak terlihat senang. Karena siswa tersebut ada yang pemikirannya di bidang masing-masing.

8. Apakah siswa/siswi dalam mengikuti pembelajaran sudah mendapatkan sesuai dengan kemauan atau keinginan mereka?

Saya sendiri sangat puas pada pembelajaran-pembelajaran tersebut.

9. Kegiatan apa yang siswa/siswi senangi pada saat proses pembelajaran?

Ketika pembelajaran sudah siap, dan masih ada waktu digunakan untuk bermain game bersama teman-teman.

10. Bagaimana pandangan peserta didik terhadap guru dalam memberikan pelajaran?

Kalau saya sendiri cukup memuaskan dikarenakan guru tersebut memakai bahasa yang mudah dipahami.

Nama : Rizky Umbara

Jabatan : Siswa Kelas VII

Hari/ Tanggal : Rabu, 8 April 2024

Tempat : Ruang Guru

1. Bagaimana cara peserta didik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas?
Dimulai dari menjaga adab diri sendiri saat berada di dalam kelas.
2. Bagaimana cara peserta didik supaya kelas tersebut bisa tertib saat pembelajaran berlangsung?
Fokus saat guru menjelaskan dan tidak dalam mengantuk maupun lapar karena itu akan mengganggu saat pembelajaran.
3. Bagaimana cara siswa/siswi bisa menciptakan kedisiplinan pada saat jam pembelajaran berlangsung?
Siswa maupun siswi harus fokus pada saat materi sedang dijelaskan.
4. Bagaimana cara peserta didik dalam membangkitkan kegairahan saat mengikuti pembelajaran?
Dengan berniat ingin belajar untuk pelajaran yang ingin dipelajarinya, suka atau tidak suka jangan sampai tidak mengikuti pembelajaran tersebut.
5. Bagaimana peserta didik bisa menjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru?
Seorang siswa wajib menghormati guru dan menyayangi guru di sekolah.
6. Apa yang dilakukan peserta didik dalam melakukan pemeliharaan keindahan dan kebersihan ruangan belajar?
Ketika siswa dan siswi apabila melihat sampah harus mengambil dan membuangnya ditempat sampah.
7. Apakah ada perasaan senang/tidak senang saat peserta didik mengikuti pembelajaran?
Beberapa mata pelajaran ada yang susah dipahami, dan siswa ada yang menyukai mata pelajaran tersebut ada yang tidak.
8. Apakah siswa/siswi dalam mengikuti pembelajaran sudah mendapatkan sesuai dengan kemauan atau keinginan mereka?
Menurut saya bergantung pada siswa nya tersebut, saya sendiri cukup puas karena rasa ingin tau saya yang cukup tinggi.
9. Kegiatan apa yang siswa/siswi senangi pada saat proses pembelajaran?
Saya suka melakukan kegiatan olahraga dan pramuka.

10. Bagaimana pandangan peserta didik terhadap guru dalam memberikan pelajaran?

Cukup puas karena guru bersemangat dalam memberikan materi.

PESERTA DIDIK KELAS VIII

Nama : Aska Amelia

Jabatan : Siswi Kelas VIII

Hari/ Tanggal : Rabu, 8 April 2024

Tempat : Ruang Guru



1. Bagaimana cara peserta didik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas?

Menurut saya sendiri kak seperti kita belajar dengan tekun dengan baik, mengikuti pembelajaran pada umumnya.

2. Bagaimana cara peserta didik supaya kelas tersebut bisa tertib saat pembelajaran berlangsung?

Dengan cara mematuhi perintah guru, tertib, memulainya dengan baca doa terus mengikuti pembelajaran yang dikasi guru.

3. Bagaimana cara siswa/siswi bisa menciptakan kedisiplinan pada saat jam pembelajaran berlangsung?

Menurut saya kak dengan tidak ribut di kelas, kelasnya jangan kotor.

4. Bagaimana cara peserta didik dalam membangkitkan kegairahan saat mengikuti pembelajaran?

Cara membangkitkan motivasi harus bisa menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan kan.

5. Bagaimana peserta didik bisa menjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru?

Harus mematuhi guru, harus anggap guru sebagai orang tua kita sendiri kak, tidak boleh membatah.

6. Apa yang dilakukan peserta didik dalam melakukan pemeliharaan keindahan dan kebersihan ruangan belajar?

Tidak boleh ada sampah di kelas, harus membuang sampah di tempat, tidak boleh buang sampah di laci.

7. Apakah ada perasaan senang/tidak senang saat peserta didik mengikuti pembelajaran?

Menurut saya sendiri sangat senang kak apabila mengikuti pembelajaran yang guru nya juga enak atau menjelaskan yang mudah dipahami.

8. Apakah siswa/siswi dalam mengikuti pembelajaran sudah mendapatkan sesuai dengan kemauan atau keinginan mereka?

Kalau saya sendiri sudah kak, karena belajar itu juga wajib bagi kita, jadi mau tidak mau harus sesuai dengan kemauan masing-masing.

9. Kegiatan apa yang siswa/siswi senangi pada saat proses pembelajaran?

Kegiatan belajar kalau ada game nya atau bercanda dengan guru, tidak terlalu dibawak serius.

10. Bagaimana pandangan peserta didik terhadap guru dalam memberikan pelajaran?

Guru menjelaskan sudah bagus, dan saya merasa puas.

Nama : Arma Satajari

Jabatan : Siswa Kelas VIII

Hari/ Tanggal : Rabu, 8 April 2024

Tempat : Ruang Guru

1. Bagaimana cara peserta didik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas?
Caranya harus mematuhi aturan-aturan sekolah, membersihkan ruangan belajar dan membersihkan halaman sekolah.
2. Bagaimana cara peserta didik supaya kelas tersebut bisa tertib saat pembelajaran berlangsung?
Mematuhi aturan guru, mematuhi perintah guru.
3. Bagaimana cara siswa/siswi bisa menciptakan kedisiplinan pada saat jam pembelajaran berlangsung?
Bangun pagi, dan sarapan yang cukup agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
4. Bagaimana cara peserta didik dalam membangkitkan kegairahan saat mengikuti pembelajaran?
Belajar dengan giat, tidak melawan guru agar guru senang kepada kita.
5. Bagaimana peserta didik bisa menjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru?
Menanyak PR kepada guru, cerita kepada guru supaya akrab dalam pembelajaran berlangsung.
6. Apa yang dilakukan peserta didik dalam melakukan pemeliharaan keindahan dan kebersihan ruangan belajar?
Menyapu, mengepel dan mengelap jendela.
7. Apakah ada perasaan senang/tidak senang saat peserta didik mengikuti pembelajaran?
Sudah pasti kalau saya sendiri cukup senang sekali kak.
8. Apakah siswa/siswi dalam mengikuti pembelajaran sudah mendapatkan sesuai dengan kemauan atau keinginan mereka?
Kalau saya sudah pasti keinginan kita kak.
9. Kegiatan apa yang siswa/siswi senangi pada saat proses pembelajaran?

Menulis dan membaca buku, selain itu mendengarkan guru.

10. Bagaimana pandangan peserta didik terhadap guru dalam memberikan pelajaran?

Bagus kak, Menjelaskannya sudah detail.

PESERTA DIDIK KELAS IX

Nama : Diana Alfira

Jabatan : Siswi Kelas IX

Hari/ Tanggal : Sabtu, 11 Mei 2024

Tempat : Ruang Guru



1. Bagaimana cara peserta didik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas?

Kalau saya sendiri menciptakannya dengan mematuhi aturan guru, duduk yang rapi dan tidak ribut pada saat memulai jam pembelajaran berlangsung.

2. Bagaimana cara peserta didik supaya kelas tersebut bisa tertib saat pembelajaran berlangsung?

Tidak bisng apabila guru menjelaskan materi di depan kelas, tidak berbicara dengan teman sebangkunya.

3. Bagaimana cara siswa/siswi bisa menciptakan kedisiplinan pada saat jam pembelajaran berlangsung?
Harus tekun, tertib dan menjaga sikap kepada sesama teman maupun sesama guru di dalam kelas.
4. Bagaimana cara peserta didik dalam membangkitkan kegairahan saat mengikuti pembelajaran?
Apabila guru tidak sering-sering memarahi siswa nya maka siswa tersebut juga semangat dalam belajar.
5. Bagaimana peserta didik bisa menjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru?
Harus ada pendekatan kak antara siswa dan guru, mengobrol dengan sopan terhadap guru dan membuat guru seperti orang tua sendiri.
6. Apa yang dilakukan peserta didik dalam melakukan pemeliharaan keindahan dan kebersihan ruangan belajar?
Membuang sampah, mengadakan piket kelas, dan membersihkan kelas.
7. Apakah ada perasaan senang/tidak senang saat peserta didik mengikuti pembelajaran?
Perasaan senang dan tidak senang tergantung di masing-masing siswa nya, kalau saya sudah pasti senang kak.
8. Apakah siswa/siswi dalam mengikuti pembelajaran sudah mendapatkan sesuai dengan kemauan atau keinginan mereka?
Kalau saya sendiri sudah pasti kemauan kak, namanya juga sekolah wajib untuk menuntut ilmu.
9. Kegiatan apa yang siswa/siswi senangi pada saat proses pembelajaran?
Kegiatan yang tidak membosankan kak, seperti olahraga, melukis atau game yang diberikan oleh guru.
10. Bagaimana pandangan peserta didik terhadap guru dalam memberikan pelajaran?
Menurut saya sudah memuaskan kak.

Nama : Candra Aditya

Jabatan : Siswa Kelas IX

Hari/ Tanggal : Sabtu, 11 Mei 2024

Tempat : Ruang Guru

1. Bagaimana cara peserta didik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas?

Buat kelas nyaman kak, tidak berserakan ruang kelas nya, dan mematuhi peraturan.

2. Bagaimana cara peserta didik supaya kelas tersebut bisa tertib saat pembelajaran berlangsung?

Mendengarkan guru berbicara, tidak ribut di dalam kelas.

3. Bagaimana cara siswa/siswi bisa menciptakan kedisiplinan pada saat jam pembelajaran berlangsung?

Caranya memulai pembelajaran dengan baca doa, ngikuti aturan guru mata kuliah nya, dan tidak melanggar aturan.

4. Bagaimana cara peserta didik dalam membangkitkan kegairahan saat mengikuti pembelajaran?

Caranya di diri kita sendiri, harus bisa semangat dalam mengikuti pembelajaran, tidak ngantuk di dalam kelas, dan tidak bosan.

5. Bagaimana peserta didik bisa menjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru?

Anggap guru sebagai orang tua kita.

6. Apa yang dilakukan peserta didik dalam melakukan pemeliharaan keindahan dan kebersihan ruangan belajar?

Mengepel kelas, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan dinding yang bersawang.

7. Apakah ada perasaan senang/tidak senang saat peserta didik mengikuti pembelajaran?

Rasa senang atau tidak senang sudah pasti ada kak.

8. Apakah siswa/siswi dalam mengikuti pembelajaran sudah mendapatkan sesuai dengan kemauan atau keinginan mereka?

Saya sangat senang dalam mengikuti pembelajaran apabila gurunya juga asik dalam memberikan mata pelajaran yang gampang dan itu kemauan saya kak.

9. Kegiatan apa yang siswa/siswi senang pada saat proses pembelajaran?

Saya paling suka pas mata pelajaran olahraga, seru dan asik.

10. Bagaimana pandangan peserta didik terhadap guru dalam memberikan pelajaran?

Sangat bagus kak, menjelaskan dengan kata kata yang bagus dan dimengerti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas**

1. Nama : Risa Adela
2. Nim/ Prodi : 0307202011/ Manajemen Pendidikan Islam
3. Tempat Tanggal Lahir : Manunggal, 01 September 2002
4. Email : risaadella967@gmail.com
5. No. HP : 082162974447
6. Alamat : Dusun VII. A Jl.Veteran Pasar X
7. Nama Orang Tua
 - a. Ibu : Teti Susanti
 - b. Ayah : Junaidi
8. Alamat Orang Tua : Dusun VII. A Jl.Veteran Pasar X
9. Anak ke dari : 1 Dari 1 Bersaudara

B. Pendidikan

10. MI/SD : SD PAB 29 Manunggal, 2014
11. MTs/ SMP : SMP Negeri 1 Labuhan Deli, 2017
12. MA/SMK : SMK Laksamana Martadinata, 2020